

BAB V

KONSEP PERANCANGAN

5.1 Konsep Tapak

5.1.1 Konsep Penzoningan



Gambar 5. 1 Konsep Penzoningan

Sumber: Analisis Pribadi, 2024

Dari analisa yang sudah dilakukan pada tapak maka konsep penzoningan yang telah ditentukan adalah seperti pada gambar 5.1 bahwa area bernomor 1, 2 dan 3 merupakan zona publik dan privat yang berada di dalam site yaitu, nomor 1 merupakan bangunan utama gedung showroom, nomor 2 adalah fasilitas parkir dan nomor 3 merupakan zona privat atau gedung service.

5.1.2 Konsep ME & SE



Gambar 5. 2 Konsep ME & SE

Sumber: Analisis Pribadi, 2024

Untuk mencegah terjadinya crossing maka jalur keluar-masuk site diletakan di sisi yang berlawanan, nomor 1 & 2 merupakan jalur masuk site yang berada di sisi timur site dan nomor 3 & 4 merupakan jalur keluar site yang terletak di sisi utara site.

5.1.3 Konsep Sirkulasi

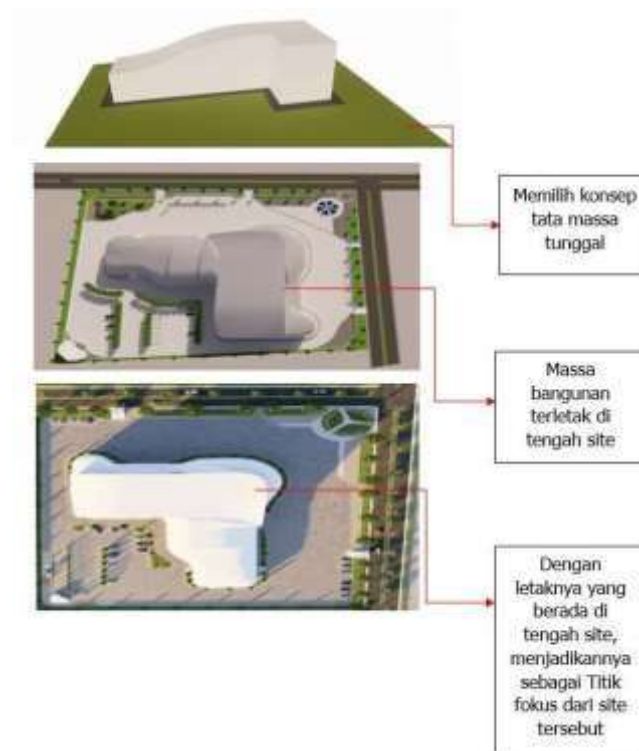


Gambar 5. 3 Konsep Sirkulasi

Sumber: Analisis Pribadi, 2024

Konsep sirkulasi seperti yang ada pada gambar 5.3 di mana sirkulasi bagi kendaraan pengunjung dapat mengakses hingga ke bagian belakang site karena terdapat area parkir serta sirkulasi bagi pengunjung yang memarkirkan kendaraan di area belakang bangunan.

5.1.4 Konsep Tata Massa Bangunan

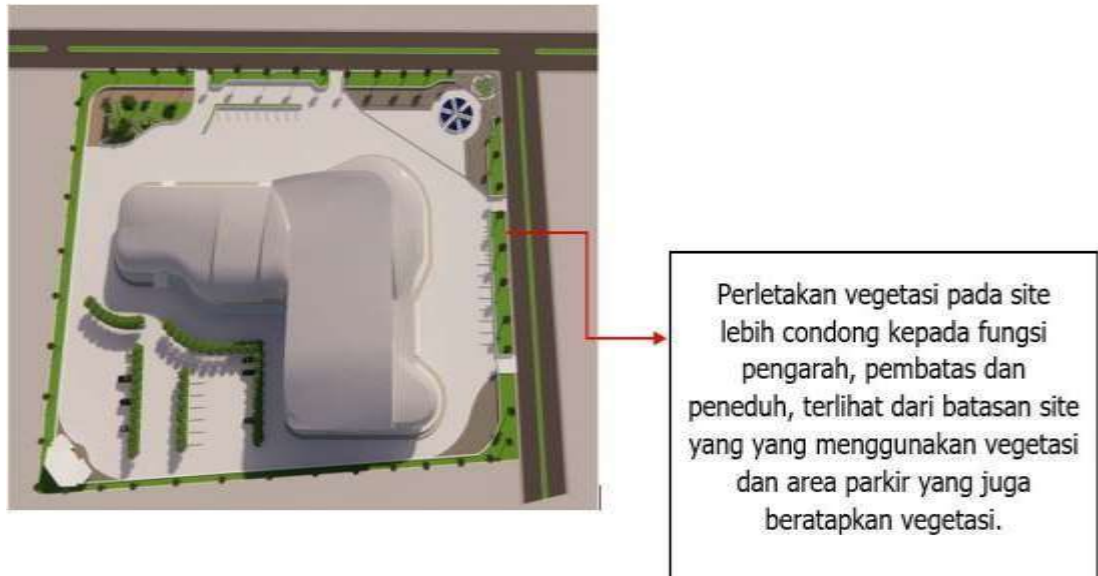


Gambar 5. 4 Konsep Tata Massa Bangunan

Sumber: Analisis Pribadi, 2024

Tata massa bangunan pada tapak menggunakan massa tunggal yaitu gedung showroom yang berada di tengah tapak dengan berorientasi ke arah timur.

5.1.5 Konsep Tata Hijau



Gambar 5. 5 Konsep Tata Hijau

Sumber: Analisis Pribadi, 2024

Konsep tata hijau pada tapak diatur sesuai dengan fungsi vegetasi masing-masing. Adapun penataan ini dilakukan agar kondisi site lebih tertata untuk menunjang kenyamanan para pengguna serta menghadirkan nilai estetika pada site. Namun demikian perletakan vvegetasi tidak terbatas pada fungsinya saja tetapi mengikuti besaran dan mengelilingi site serta bangunan utama.

5.1.6 Konsep Material Tapak



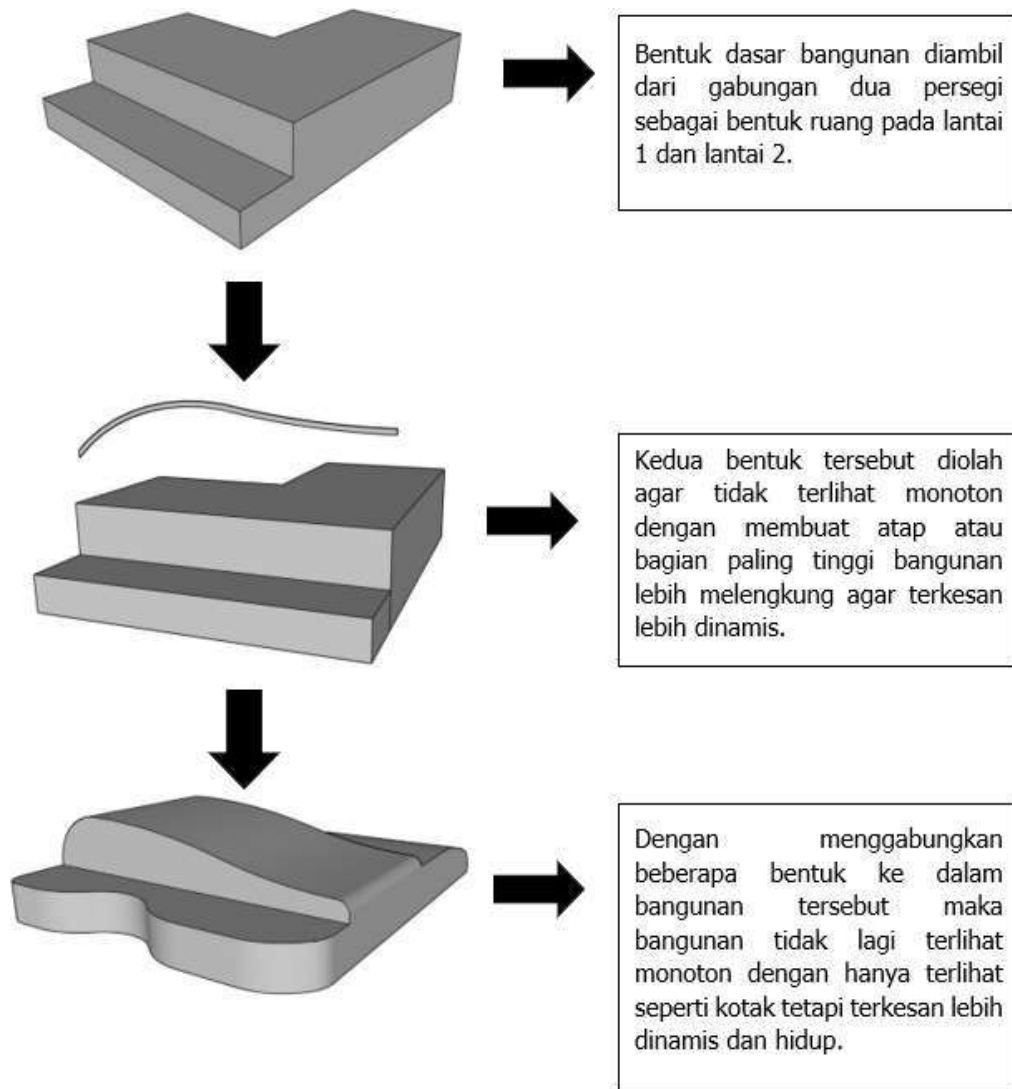
Gambar 5. 6 Konsep Material Tapak

Sumber: Analisis Pribadi, 2024

Material tapak yang digunakan dalam perancangan kali ini adalah paving blok, pemilihan material paving blok karena material ini merupakan material yang mudah menyerap air, selain itu dengan menggunakan material ini dapat meperjelas nilai estetika pada tapak.

5.2 Konsep Bangunan

5.2.1 Konsep Bentuk dan Tampilan



Gambar 5. 7 Konsep Bentuk dasar Bangunan Showroom

Sumber: Analisis Pribadi, 2024

Berikut tampilan bentuk bangunan:



Gambar 5. 8 Konsep Bentuk dan Tampilan

Sumber: Analisis Pribadi, 2024

Konsep bentuk dasar bangunan diambil dari gabungan bentuk dasar persegi yang diolah sedemikian rupa agar menghasilkan suatu bentuk dan tampilan bangunan yang dinamis dan tidak monoton. Bentuk ini juga menyesuaikan dengan prinsip arsitektur futuristik yang menonjolkan bentuk yang dinamis dan tidak memberikan tambahan penggunaan ornamen yang berlebihan pada fasad bangunan showroom.

5.2.2 Konsep Struktur dan Konstruksi

Berdasarkan analisa struktur dan konstruksi yang telah dibuat maka adapun konsep struktur dan konstruksi yang mencakup Sub-struktur atau

struktur bawah, super struktur atau struktur tengah dan upper struktur atau struktur atas pada bangunan Showroom ini adalah:

1. Sub-Struktur/struktur bawah

Sub Struktur akan menggunakan pondasi Tiang Pancang sebagai penopang beban bangunan. Hal ini karena pondasi Tiang Pancang mampu menopang bangunan di tanah yang tidak stabil.

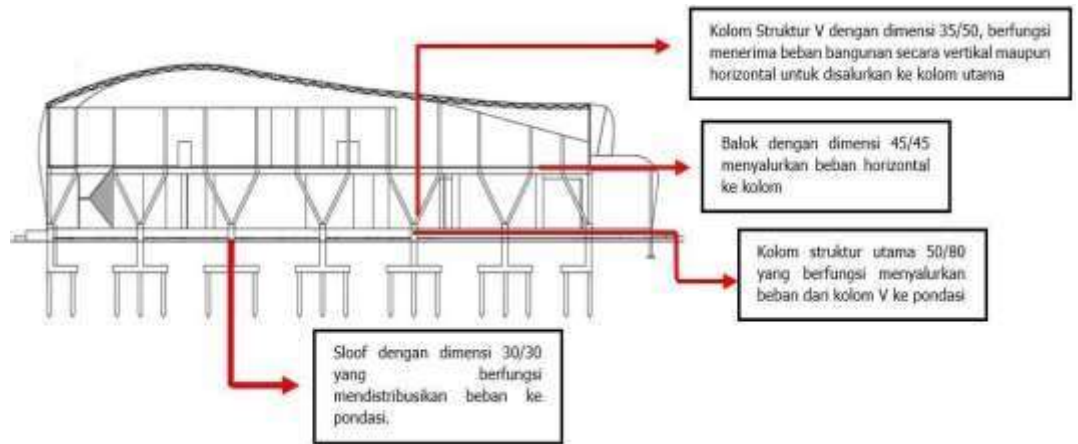
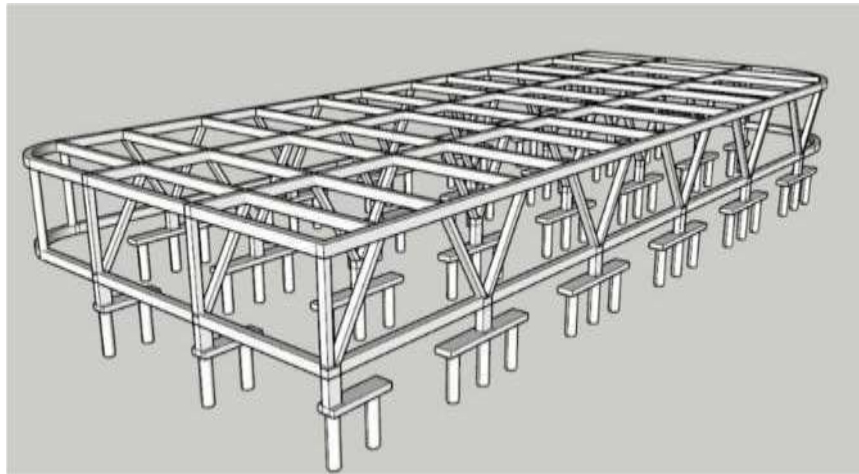


Gambar 5. 9 Konsep Sub Struktur Showrrom Mobil

Sumber: Olahan pribadi, 2024

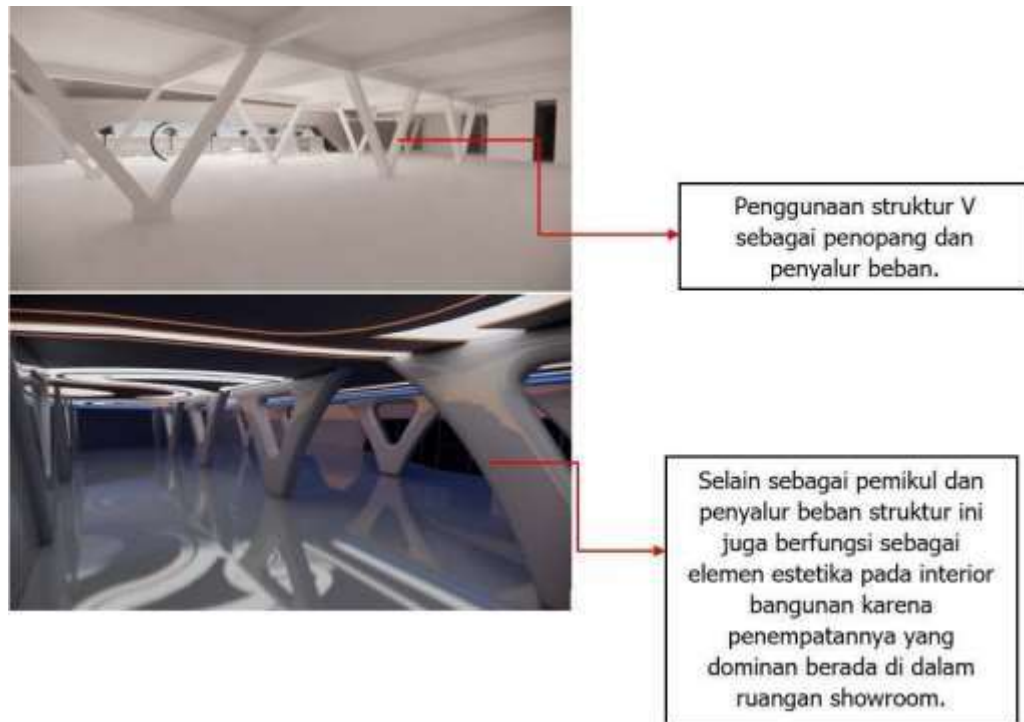
2. Super struktur/struktur tengah

Super struktur atau struktur tengah pada Gedung Showroom Mobil ini terdiri dari:



Gambar 5. 10 Konsep Super Struktur Showroom mobil

Sumber: Olahan pribadi, 2024

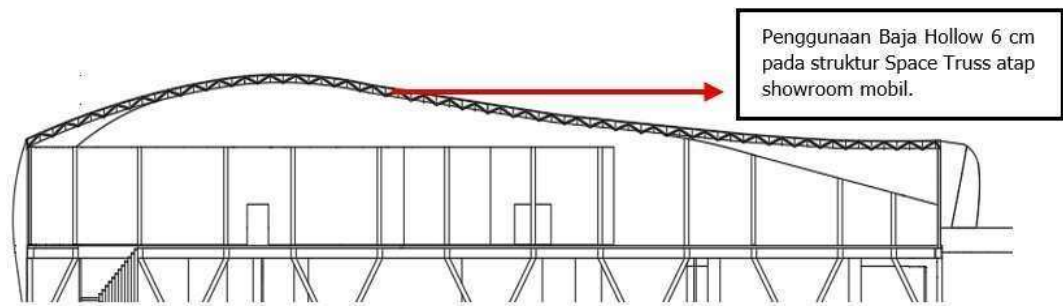


Gambar 5. 11 Penggunaan Struktur V sebagai struktur tengah bangunan

Sumber: Olahan Pribadi, 2024

3. Upper Struktur/struktur atas

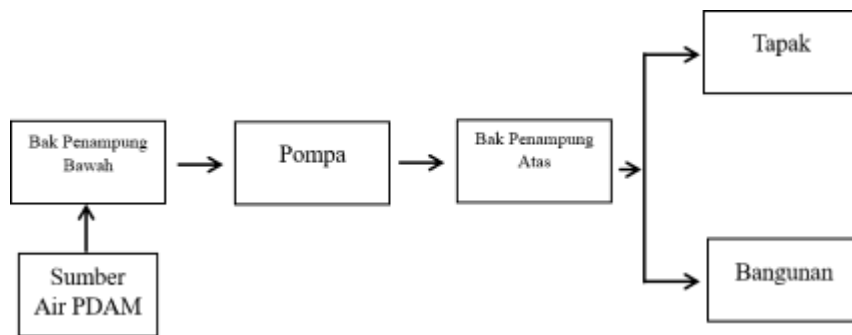
Struktur atas (Upper struktur) yang digunakan adalah struktur space truss, dengan menggunakan baja bulat hollow berdimensi 6 cm sebagai material struktur. Hal ini karena baja hollow memiliki kekuatan yang cukup tinggi namun dengan beban atau bobot yang cukup ringan.



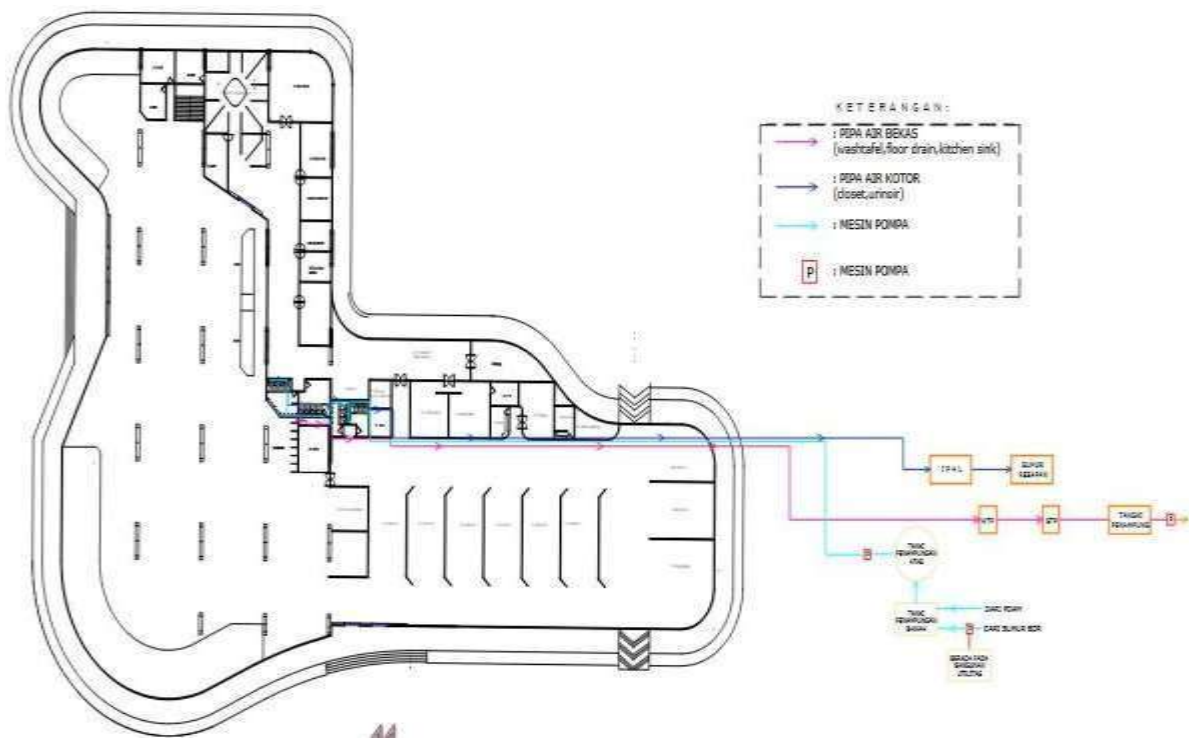
Gambar 5. 12 Konsep Upper Struktur bangunan Showroom mobil
Sumber: Olahan pribadi, 2024

5.3 Konsep Utilitas

5.3.1 Konsep Air Bersih



Gambar 5. 13 Proses penyaluran Air Bersih dari Bangunan
Sumber: Olahan Pribadi, 2024



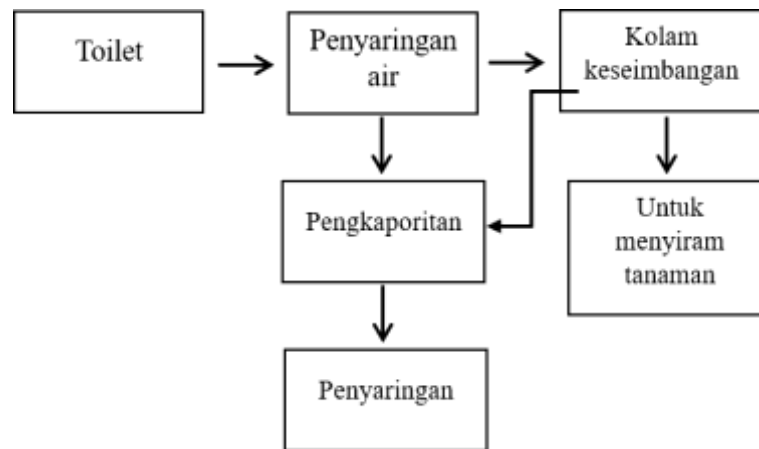
Gambar 5. 14 Konsep Penyediaan Air Bersih pada bangunan Showroom

Sumber: Olahan Pribadi, 2024

Untuk menyuplai air bersih di lokasi, menggunakan PDAM yang menyediakan air bersih dengan relatif mudah. Berdasarkan kondisi lokasi, sistem penyediaan air minum yang digunakan menggunakan reservoir dan cara kerjanya dengan mengumpulkan air terlebih dahulu ke dalam reservoir kemudian dipompa dan didistribusikan ke seluruh area bangunan showroom.

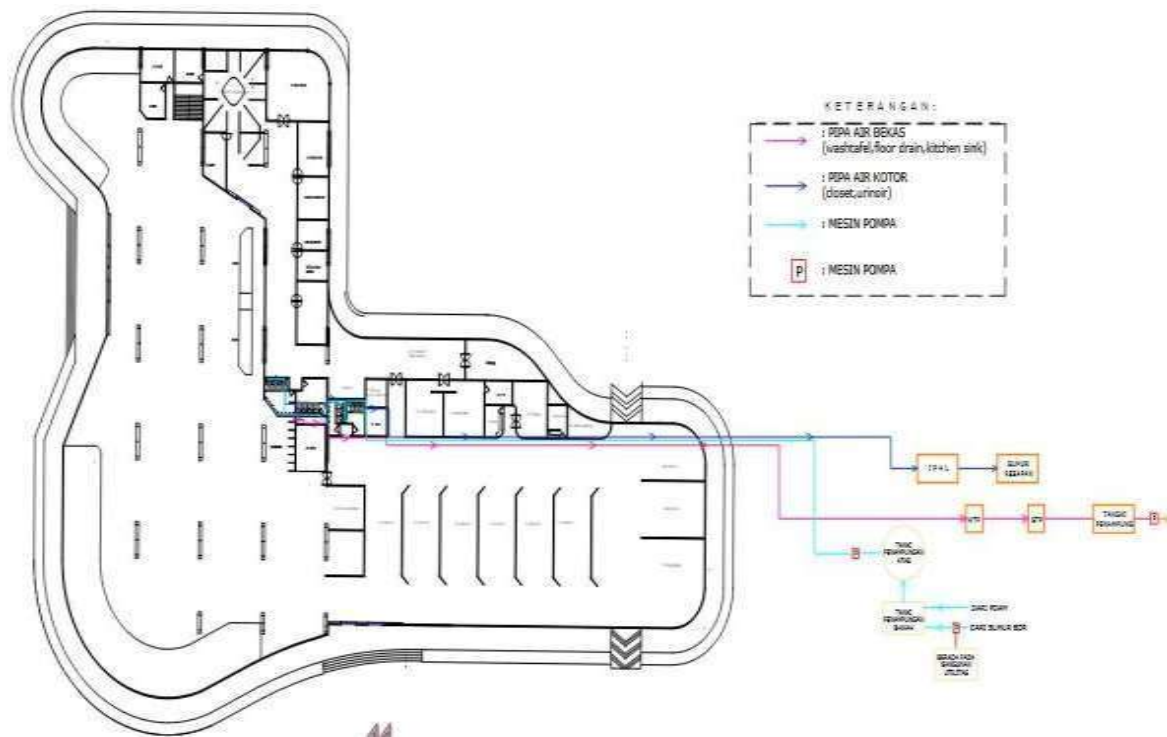
Pendistribusian ini tetap menggunakan 2 jenis bak tampung dengan lokasi berbeda yaitu yang pertama merupakan bak tampungan bawah yang menjadi tempat tampung pertama kemudian dipompa ke bak penampungan atas untuk kemudian disalurkan ke seluruh bangunan.

5.3.2 Konsep Air Kotor



Gambar 5. 15 Proses Penyaluran Air Kotor dari Bangunan

Sumber: Olahan Pribadi, 2024



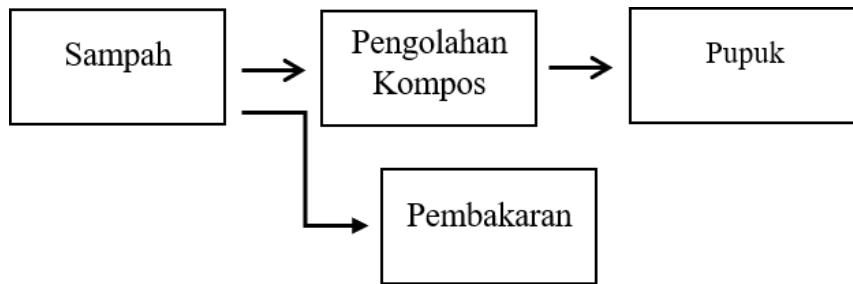
Gambar 5. 16 Konsep Penyaluran Air Kotor pada bangunan Showroom

Sumber: Olahan Pribadi, 2024

Air kotor/limbah baik dari wastafel, floor drain maupun kitchen sink akan dialirkan menuju tempat penyaringan air dan ditampung di bak penampungan untuk kemudian digunakan untuk menyiram tanaman.

Limbah air kotor dari kloset ataupun urinoir akan disalurkan ke sumur resapan menggunakan IPAL untuk mengurangi pencemaran lingkungan dengan menghilangkan zat-zat berbahaya yang terkandung dalam limbah tersebut.

5.3.3 Konsep Pembuangan Sampah



Gambar 5. 17 Konsep Pengolahan Sampah

Sumber: Olahan Pribadi, 2025

